

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2022

TAZKIYYAH KHANIFAH SUSANTI

HUBUNGAN PERILAKU PEMBERIAN MP-ASI DAN KEJADIAN DIARE DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-24 BULAN DI RSIA PKU MUHAMMADIYAH CIPONDOH

xiv, VI Bab, 87 Halaman, 5 Gambar, 2 Tabel, 7 Lampiran

Latar Belakang: Menurut data RISKESDAS 2018, prevalensi terjadinya diare di provinsi Banten adalah 7.5%. Angka ini lebih dari angka nasional yaitu 6.5%. Diare merupakan penyakit urutan pertama yang menyebabkan pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia. Beberapa penelitian menyatakan bahwa masalah gizi pada bayi dan anak disebabkan kebiasaan pemberian ASI dan MPASI yang tidak tepat. Selain itu para ibu kurang menyadari bahwa sejak bayi berusia 6 bulan sudah memerlukan MP-ASI dalam jumlah dan mutu yang baik. Dalam pemberian makanan bayi perlu diperhatikan ketepatan waktu pemberian, frekuensi, jenis, jumlah bahan makanan, dan cara pembuatannya. Hal ini diakibatkan karena ketidaktahuan ibu tentang manfaat dan cara pemberian MP-ASI yang benar sehingga berpengaruh terhadap sikap ibu dalam pemberian MP-ASI.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku pemberian MPASI dan kejadian diare dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di RSIA PKU Muhammadiyah Cipondoh

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* yang menggunakan data primer yaitu dengan mewawancarai responden menggunakan kuesioner dan *food recall* 1x24 jam. Jumlah seluruh sampel anak usia (6-24 bulan) yang diteliti (n=80). Dalam pengujian statistic menggunakan uji *chi-square*

Hasil: Secara statistic menunjukkan usia pemberian MPASI dengan nilai ($p=0.589$), frekuensi dengan nilai ($p=0.193$), jumlah asupan energi dengan nilai ($p=0.022$, $OR=0.754$), jumlah asupan protein dengan nilai ($p=0.016$, $OR=4.952$), tekstur dengan nilai ($p=0.341$), porsi dengan nilai ($p=0.009$), dan kejadian diare dengan nilai ($p=0.079$).

Kesimpulan: Ada hubungan antara jumlah asupan energi dan protein dengan status gizi, dan ada hubungan antara porsi pemberian MP-ASI dengan status gizi di RSIA PKU Muhammadiyah Cipondoh.

Daftar Bacaan : 41 (2002-2021)

Kata Kunci: MP-ASI, frekuensi, asupan energi, asupan protein, tekstur, porsi, diare, status gizi

ABSTRACT



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2022

TAZKIYYAH KHANIFAH SUSANTI

THE CORRELATION OF COMPLEMENTARY FEEDING PRACTICES AND DIARRHEA INCIDENCE TOWARD NUTRITION STATUS FOR INFANTS AT 6-24 MONTHS OF AGE AT RSIA PKU MUHAMMADIYAH CIPONDOH

xiv, VI Chapters, 87 Pages, 5 Pictures, 2 Tables, 7 Appendixes

Background: Based on RISKESDAS 2018, prevalence of diarrheal disease in Banten province was 7.5%. This figure exceeds the national prevalence that was 6.8%. Diarrhea is the number one causal of inpatients at Indonesian hospitals. Incorrect breastfeeding and complementary feeding practices were some of the causal of nutritional problems in infant and children. Furthermore, mothers were less aware that infants start receiving complementary foods at 6 months of age in a good amount and quality. Complementary feeding practices need a proper delivery time, frequency, type, amount of foods, and how it is made. This was due to mothers' ignorance of benefits and the correct way of giving complementary feeding so that it affects the mother's attitude.

Purposes: This study aimed to know the correlation of complementary feeding practices and diarrhea incidence toward nutrition status for infants at 6-24 months of age at RSIA PKU Muhammadiyah Cipondoh

Methods: This is a descriptive quantitative study with cross-sectional approach using primary data through interview with questionnaire and Recall 24-Hours. Total sample of infants (6-24 months of age) were 80. Statistical data processed using chi-square test.

Results: Data statistically showed that the age of complementary feeding had $pValue=0.589$, frequency with $pValue=0.193$, total energy intake $pValue=0.22$, $OR=0.754$, total protein intake $p=0.016$, $OR=4.952$, texture $pValue=0.341$, portion $pValue=0.009$, and the incidence of diarrhea had $pValue=0.079$.

Conclusions: There was a correlation between total energy intake, protein intake, and portion of complementary foods toward nutrition status at RSIA PKU Muhammadiyah Cipondoh.

Keywords: complementary feeding, frequency, energy intake, protein intake, texture, portion, diarrhea, nutrition status

Reading List : 41 (2002-2021)

Keywords: complementary feeding, frequency, energy intake, protein intake, texture, portion, diarrhea, nutrition status